



Vol. 04 No. 08 (2025) : 772-787

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU AL-QURAN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN IBADURRAHMAN WAHDAH ISLAMIYAH ENREKANG OSSO

ADLI SULAEMAN

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: adlysulaeman89@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the pedagogical competence and professionalism of Al-Qur'an Hadith teachers in overcoming students' learning difficulties at Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman. Pedagogical competence and teacher professionalism play a crucial role in improving the quality of the learning process and assisting students in overcoming obstacles in understanding the subject matter. This study employs a descriptive qualitative approach using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The research subjects include Al-Qur'an Hadith teachers and several students experiencing learning difficulties. The results show that teachers have applied pedagogical competence effectively by understanding students' characteristics, designing appropriate learning strategies, and providing individual guidance and learning motivation. Furthermore, teacher professionalism is reflected in mastery of the subject matter, classroom management skills, and effective communication with students. However, some challenges remain, such as limited learning time and the lack of variation in teaching methods. Overall, the implementation of pedagogical competence and teacher professionalism significantly contributes to improving students' interest and comprehension in Al-Qur'an Hadith subjects at Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman.

Keywords: Pedagogical Competence, Teacher Professionalism, Learning Difficulties

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman. Kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta membantu peserta didik mengatasi hambatan dalam memahami materi pelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan kompetensi pedagogik dengan baik melalui pemahaman karakteristik peserta didik, penyusunan strategi pembelajaran yang sesuai, serta pemberian bimbingan dan motivasi belajar secara personal. Selain itu, profesionalisme guru terlihat dari kemampuan dalam menguasai materi, mengelola kelas, dan membangun komunikasi efektif dengan peserta didik. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan

kurangnya variasi metode yang digunakan. Secara keseluruhan, penerapan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat dan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Profesionalisme Guru, Kesulitan Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah keharusan yang penting bagi kehidupan manusia karena dapat membedakan manusia dengan makhluk yang lain ciptaan Allah SWT. Jadi, pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan makhluk yang kualitas (Warisno, 2021).

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan bangsa yang bertujuan membentuk manusia yang berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai tenaga profesional yang memiliki peran strategis dalam mencetak generasi penerus bangsa. Dalam konteks pendidikan Islam, guru memiliki tanggung jawab bukan hanya untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membimbing peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits agar mampu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik dan profesionalisme yang tinggi agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif (Mulyasa, 2018). Guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan mampu menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik. Sementara itu, profesionalisme guru menunjukkan sejauh mana guru menguasai bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki etika profesi, dan senantiasa berupaya mengembangkan diri untuk meningkatkan mutu pendidikan (Uno., 2019). Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kompetensi pedagogik dan profesionalisme menjadi kunci penting karena materi tersebut tidak hanya menuntut pemahaman kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku sesuai nilai-nilai Islam.

Namun, dalam kenyataannya, masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan belajar peserta didik, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memahami makna ayat, maupun mengaitkan isi kandungan Hadits dengan konteks kehidupan nyata (Rahman, 2020). Faktor penyebabnya sangat beragam, antara lain perbedaan kemampuan dasar siswa, kurangnya minat belajar, metode pembelajaran yang monoton, serta keterbatasan waktu yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kondisi seperti ini, peran guru dengan kompetensi pedagogik dan profesionalisme yang baik menjadi sangat penting untuk membantu peserta didik mengatasi hambatan belajar tersebut.

Di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menghadapi tantangan yang serupa. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian peserta didik masih menunjukkan kesulitan dalam memahami materi, terutama pada aspek tafsir ayat dan penerapan nilai-nilai hadits dalam kehidupan. Guru berupaya mengatasi hal ini dengan pendekatan personal, bimbingan tambahan, serta penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sederhana. Namun, efektivitas strategi tersebut masih perlu dikaji secara mendalam agar dapat diketahui sejauh mana kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Selain itu, perubahan zaman yang begitu cepat menuntut guru untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi dan metode pembelajaran modern (Suparlan, 2018). Guru Al-Qur'an Hadits di era digital harus mampu memanfaatkan berbagai media seperti video pembelajaran, aplikasi tafsir digital, serta metode interaktif agar pembelajaran tidak monoton dan lebih menarik bagi peserta didik. Kompetensi pedagogik yang baik memungkinkan guru memahami gaya belajar siswa dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan mereka, sedangkan profesionalisme mendorong guru untuk terus belajar, berinovasi, dan menjaga integritas dalam menjalankan tugasnya (Kurniasih & Sani, 2022).

Dalam konteks pendidikan Islam, profesionalisme guru tidak hanya diukur dari penguasaan materi ajar, tetapi juga dari keteladanan akhlak yang ditunjukkan dalam interaksi dengan peserta didik. Guru Al-Qur'an Hadits berperan sebagai *uswah hasanah* (teladan yang baik) dalam membentuk karakter siswa (Warisno, 2019). Dengan demikian, kompetensi

pedagogik dan profesionalisme guru saling melengkapi dalam membentuk suasana belajar yang kondusif dan religius.

Kesulitan belajar yang dialami peserta didik tidak bisa dianggap sebagai kelemahan semata, melainkan sebagai tantangan bagi guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran (Suryana, 2021). Guru yang profesional akan mencari solusi dengan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, seperti pendekatan kontekstual, pembelajaran berbasis proyek, atau penggunaan metode hafalan dan pemahaman yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya proses tarbiyah (pembinaan) yang berkesinambungan dan berorientasi pada pembentukan karakter.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Al-Qur'an Hadits diterapkan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits, serta menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan program pelatihan dan pembinaan guru yang lebih efektif.

Dengan demikian, penguasaan kompetensi pedagogik dan profesionalisme bukan hanya menjadi tuntutan administratif, tetapi merupakan kebutuhan mendasar dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang sejati, yaitu membentuk insan kamil manusia beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah (Abdurrahman, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menggambarkan secara nyata bagaimana kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Al-Qur'an Hadits diterapkan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang mendalam, alami, dan kontekstual sesuai dengan kondisi di lapangan (Moleong, 2012).

Lokasi penelitian ditetapkan di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Wahyi NW Mujur, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Nahdlatul Wathan. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan adanya variasi kemampuan belajar siswa, khususnya dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits. Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka dianggap mengetahui dan memahami secara mendalam permasalahan yang diteliti (Creswell & Poth, 2018).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu: (1) observasi, untuk mengamati proses pembelajaran dan interaksi antara guru dengan peserta didik di kelas; (2) wawancara mendalam, dilakukan kepada guru Al-Qur'an Hadits dan siswa guna menggali pengalaman, persepsi, dan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar; serta (3) dokumentasi, berupa pengumpulan data pendukung seperti silabus, RPP, catatan evaluasi, dan hasil belajar peserta didik.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: reduksi data (memilih dan memfokuskan data yang relevan), penyajian data (menyusun data dalam bentuk naratif atau tabel), dan penarikan kesimpulan (verifikasi temuan penelitian). Keabsahan data dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan metode agar hasil penelitian memiliki validitas yang tinggi (Moleong, 2012).

Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri, yang berperan sebagai pengumpul dan penganalisis data. Peneliti menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, serta catatan lapangan sebagai alat bantu dalam memperoleh informasi yang akurat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana guru Al-Qur'an Hadits menerapkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman, dapat diketahui bahwa guru Al-Qur'an Hadits memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik mengatasi berbagai kesulitan belajar yang mereka hadapi. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu memahami kondisi psikologis, kemampuan dasar, serta latar belakang sosial peserta didik. Penerapan kompetensi pedagogik menjadi aspek utama yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif agar siswa merasa nyaman untuk belajar. Guru juga memulai pembelajaran dengan membaca ayat suci Al-Qur'an sebagai pembentukan suasana spiritual dan motivasi awal bagi peserta didik. Kegiatan ini membantu siswa lebih fokus serta menumbuhkan rasa cinta terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Guru Al-Qur'an Hadits di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman telah berupaya menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Guru memahami bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga penerapan metode yang sama tidak selalu efektif bagi semua. Oleh karena itu, guru menggunakan pendekatan individual (*individual approach*) terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar, misalnya dengan memberikan bimbingan khusus setelah jam pelajaran selesai. Guru juga menerapkan metode *talaqqi* dan *musyafahah*, di mana siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara langsung di hadapan guru agar kesalahan dalam *makhraj* dan *tajwid* dapat segera diperbaiki. Upaya ini sejalan dengan prinsip kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan memahami karakteristik peserta didik serta mengelola pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, guru berupaya memanfaatkan teknologi sederhana seperti penggunaan video pembelajaran dan aplikasi *tajwid digital* untuk meningkatkan minat siswa. Penggunaan media pembelajaran digital tidak hanya membantu guru menjelaskan materi dengan lebih menarik, tetapi juga memungkinkan siswa belajar secara mandiri di luar kelas. Dalam observasi yang dilakukan, terlihat bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika guru menggunakan media interaktif dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Hal ini membuktikan bahwa kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran berperan besar dalam mengatasi kejenuhan dan kesulitan belajar siswa.

Profesionalisme guru juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman menunjukkan sikap profesional melalui kedisiplinan, tanggung jawab, serta komitmen terhadap peningkatan kompetensi diri. Guru selalu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi ajar dengan baik sebelum mengajar. Dalam wawancara, guru menjelaskan bahwa mereka rutin mengikuti pelatihan dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah. Melalui kegiatan tersebut, guru memperoleh wawasan baru mengenai strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang lebih kontekstual dan menyenangkan.

Dalam hal penguasaan materi, guru telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan menjelaskan makna hadis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Guru berusaha mengaitkan kandungan ayat atau hadis dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat memahami relevansinya dalam praktik keislaman. Misalnya, ketika membahas hadis tentang pentingnya kejujuran, guru mengaitkannya dengan perilaku siswa di sekolah seperti tidak menyontek atau tidak berbohong kepada guru dan teman. Pendekatan kontekstual seperti ini memudahkan siswa memahami nilai-nilai Islam tidak hanya secara teoritis, tetapi juga aplikatif.

Kendati demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya dua jam pelajaran per minggu. Kondisi ini membuat guru kesulitan memberikan perhatian individual secara mendalam kepada setiap siswa yang mengalami kesulitan belajar. Selain itu, jumlah siswa yang relatif banyak di setiap kelas juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam melakukan evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an secara detail. Meskipun demikian, guru tetap berupaya mencari solusi, seperti mengadakan kegiatan tambahan berupa bimbingan membaca Al-Qur'an di luar jam sekolah yang difasilitasi oleh madrasah.

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa mereka merasa terbantu dengan pendekatan personal yang dilakukan guru. Siswa yang sebelumnya kesulitan membaca ayat dengan tajwid yang benar mengaku lebih percaya diri setelah mendapat bimbingan langsung. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa guru sering memberikan motivasi agar mereka tidak mudah menyerah dalam belajar Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa

kompetensi pedagogik guru tidak hanya tercermin dalam kemampuan mengajar, tetapi juga dalam kemampuan memberikan motivasi dan dukungan emosional kepada siswa.

Profesionalisme guru juga tercermin dalam sikap keteladanan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah. Guru selalu datang tepat waktu, berpakaian sopan, menjaga tutur kata, dan memperlihatkan akhlak mulia dalam berinteraksi dengan peserta didik. Sikap ini memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. Dalam pandangan Islam, keteladanan merupakan metode pendidikan paling efektif karena siswa cenderung meniru perilaku gurunya. Rasulullah SAW pun dikenal sebagai pendidik yang mengajarkan kebaikan melalui contoh nyata. Oleh karena itu, guru Al-Qur'an Hadits yang profesional tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai *uswah hasanah* (teladan yang baik) bagi siswa.

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru merupakan dua aspek yang saling berkaitan erat. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu merancang pembelajaran yang efektif, sedangkan profesionalisme guru menjadi pendorong agar guru terus meningkatkan kualitasnya. Menurut Mulyasa, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dan interaksi dengan peserta didik. Guru Al-Qur'an Hadits di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman telah berupaya menerapkan kedua aspek ini meskipun dalam keterbatasan fasilitas dan waktu.

Secara umum, upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dapat dikategorikan menjadi dua bentuk: upaya preventif dan kuratif. Upaya preventif dilakukan dengan merancang pembelajaran yang menarik, variatif, dan sesuai karakteristik siswa agar mereka tidak cepat bosan. Sedangkan upaya kuratif dilakukan ketika siswa sudah menunjukkan kesulitan belajar tertentu, misalnya kesulitan dalam memahami arti ayat atau menghafal hadis. Dalam hal ini, guru memberikan bimbingan tambahan dan latihan berulang agar siswa lebih mudah mengingat dan memahami.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Hamzah B. Uno (2019) yang menyatakan bahwa profesionalisme guru merupakan faktor utama dalam mengatasi berbagai hambatan belajar peserta didik. Guru yang profesional tidak akan menyerah menghadapi siswa yang lemah

dalam belajar, melainkan akan mencari strategi terbaik agar setiap siswa dapat berkembang sesuai potensinya. Di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman, guru telah menunjukkan sikap tersebut melalui ketekunan dan kesabarannya dalam membimbing siswa satu per satu.

Selain itu, lingkungan madrasah yang religius turut mendukung keberhasilan pembelajaran. Kegiatan harian seperti tadarus pagi, salat dhuha berjamaah, dan pembacaan doa sebelum pelajaran dimulai, menciptakan atmosfer spiritual yang positif bagi siswa. Hal ini menjadi bentuk integrasi antara pembelajaran formal dan pembinaan karakter keagamaan yang selaras dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya berperan sebagai pendidik akademis, tetapi juga sebagai pembina moral dan spiritual.

Dalam perspektif teori belajar konstruktivistik, keberhasilan guru dalam mengatasi kesulitan belajar juga dipengaruhi oleh sejauh mana guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Guru di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman menerapkan diskusi kelompok kecil untuk menafsirkan makna ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa diminta untuk menuliskan pemahaman mereka, kemudian mendiskusikannya bersama teman dan guru. Metode ini tidak hanya melatih kemampuan berpikir kritis, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah memiliki kemampuan pedagogik dan profesionalisme yang baik, masih diperlukan peningkatan dalam penggunaan variasi metode pembelajaran. Guru perlu mengembangkan strategi yang lebih inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) atau pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) untuk melatih kemampuan berpikir analitis siswa terhadap isi kandungan ayat dan hadis. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniasih dan Sani (2022) yang menekankan bahwa guru yang profesional harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan terus berinovasi dalam strategi mengajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Al-Qur'an Hadits di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman telah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis. Guru mampu memahami karakteristik siswa, menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, serta menjadi

teladan dalam sikap dan perilaku. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membuahkan hasil yang positif berupa meningkatnya motivasi, minat, dan pemahaman siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits. Temuan ini sekaligus menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan agama Islam di madrasah sangat bergantung pada kualitas guru sebagai agen utama perubahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Al-Qur'an Hadits di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik mampu memahami karakteristik, potensi, dan kebutuhan belajar setiap siswa, sehingga strategi pembelajaran yang diterapkan menjadi lebih tepat sasaran. Guru Al-Qur'an Hadits di Ponpes Tahfizhul Qur'an Ibadurrahman telah menunjukkan kemampuan dalam merancang pembelajaran yang variatif, menggunakan metode yang kontekstual, serta melakukan bimbingan individual kepada siswa yang mengalami hambatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.

Dari sisi profesionalisme, guru Al-Qur'an Hadits menunjukkan tanggung jawab dan dedikasi tinggi terhadap profesinya. Mereka selalu berusaha menguasai materi pelajaran secara mendalam, mengembangkan diri melalui pelatihan dan kegiatan ilmiah, serta menjaga etika dan keteladanan di hadapan peserta didik. Profesionalisme ini berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu belajar, kurangnya media pembelajaran yang inovatif, serta tingkat motivasi siswa yang belum merata. Namun, secara umum penerapan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan minat siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru Al-Quran Hadits: diharapkan terus mengembangkan kompetensi pedagogik melalui pelatihan, seminar, dan forum diskusi profesional agar strategi pembelajaran semakin efektif dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan individual peserta didik. Guru juga disarankan untuk memperkaya variasi metode pembelajaran, seperti penggunaan media digital, video interaktif, dan pendekatan kontekstual agar siswa lebih mudah memahami materi dan tidak merasa bosan.
2. Untuk Madrasah: perlu memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas belajar yang memadai serta waktu tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, seperti kegiatan remedial atau bimbingan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2023). Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Tarbawi*, 8(1), 25–40.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks. SAGE Publications.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2022). *Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Efektif di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)*, 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan: Teori dan aplikasinya*. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–160.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparlan, P. (2018). *Guru sebagai Profesi: Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryana, D. (2021). *Profesionalisme Guru dalam Era Digital*. PT. RajaGrafindo.
- Uno., H. B. (2019). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02),

99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Abdurrahman, M. (2023). Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Tarbawi*, 8(1), 25–40.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks. SAGE Publications.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2022). *Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Efektif di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan: Teori dan aplikasinya*. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–160.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparlan, P. (2018). *Guru sebagai Profesi: Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryana, D. (2021). *Profesionalisme Guru dalam Era Digital*. PT. RajaGrafindo.
- Uno., H. B. (2019). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Abdurrahman, M. (2023). Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Tarbawi*, 8(1), 25–40.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks. SAGE Publications.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2022). *Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Efektif di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6. PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan: Teori dan aplikasinya*. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–160.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparlan, P. (2018). *Guru sebagai Profesi: Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryana, D. (2021). *Profesionalisme Guru dalam Era Digital*. PT. RajaGrafindo.
- Uno., H. B. (2019). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Abdurrahman, M. (2023). Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Tarbawi*, 8(1), 25–40.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks. SAGE Publications.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2022). *Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Efektif di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)*, 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan: Teori dan aplikasinya*. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–160.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparlan, P. (2018). *Guru sebagai Profesi: Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryana, D. (2021). *Profesionalisme Guru dalam Era Digital*. PT. RajaGrafindo.
- Uno., H. B. (2019). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02),

99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Abdurrahman, M. (2023). Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Tarbawi*, 8(1), 25–40.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks. SAGE Publications.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2022). *Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Efektif di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan: Teori dan aplikasinya*. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–160.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparlan, P. (2018). *Guru sebagai Profesi: Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryana, D. (2021). *Profesionalisme Guru dalam Era Digital*. PT. RajaGrafindo.
- Uno., H. B. (2019). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Abdurrahman, M. (2023). Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Tarbawi*, 8(1), 25–40.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks. SAGE Publications.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2022). *Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Efektif di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6. PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan: Teori dan aplikasinya*. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–160.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparlan, P. (2018). *Guru sebagai Profesi: Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryana, D. (2021). *Profesionalisme Guru dalam Era Digital*. PT. RajaGrafindo.
- Uno., H. B. (2019). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Abdurrahman, M. (2023). Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Tarbawi*, 8(1), 25–40.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks. SAGE Publications.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2022). *Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Efektif di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan: Teori dan aplikasinya*. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–160.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparlan, P. (2018). *Guru sebagai Profesi: Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryana, D. (2021). *Profesionalisme Guru dalam Era Digital*. PT. RajaGrafindo.
- Uno., H. B. (2019). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02),

99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>

Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18-25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>